

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN SEMANGAT KERJA
PEGAWAI DI KOPERTIS WILAYAH X (SUMATERA BARAT,
RIAU, JAMBI, DAN KEPULAUAN RIAU)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Kependidikan*



**OLEH:
APRI YENI
17914/2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

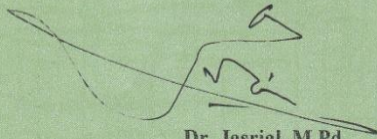
HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN SEMANGAT KERJA
PEGAWAI DI KOPERTIS WILAYAH X (SUMATERA BARAT,
RIAU, JAMBI, DAN KEPULAUAN RIAU)

Nama : Apri Yeni
NIM : 17914
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

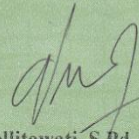
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Jasrial, M.Pd
NIP. 19610603 198602 1001

Pembimbing II



Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19611103 198203 2. 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja Pegawai
di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan
Kepulauan Riau)
Nama : Apri Yeni
NIM : 17914
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Jasrial, M.Pd

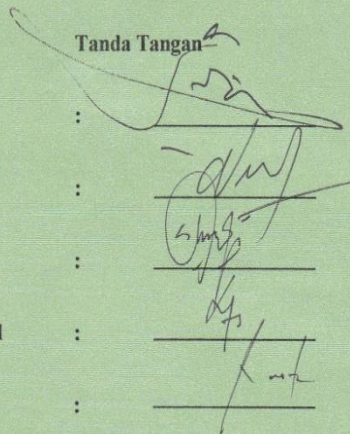
2. Sekretaris : Nellitawati, S.Pd, M.Pd

3. Anggota : Dra. Anisah, M.Pd

4. Anggota : Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

5. Anggota : Sulastri, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



The image shows five handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is the largest and most prominent. The other four signatures are smaller and more compact.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang Menyatakan,



Apri Yeni

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. Al Luqman : 27)

Alhamdulillahilabbil’alamin...

Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb, dan tak henti-hentinya aku mengucap syukur atas segala yang telah Engkau berikan untuk ku.

Yaa Allah.....

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, sebuah perjalanan panjang dan gelap, namun Engkau berikan secercah cahaya terang. Di tengah malam aku bersujud, kupinta kepada-Mu di saat aku kehilangan arah, kumohon petunjuk-Mu. Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata.

Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah, Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo’a tanpa mengenal putus asa, karena aku tau Engkau akan selalu memberikan yang terbaik menurut-Mu untuk jalan hidupku.

Sesungguhnya kata lelah itu selalu menanti, selalu menghadangku ketika pulang. Ibarat sang tuan yang bertengger mesra melingkup di ruang kamar tempat aku berkarya dan menghabiskan waktuku dari dunia luar. Dia membawa nikmatnya kegoisan agar diri mengikuti keinginan pribadi.

Teringatku akan harapan mereka yang menungguku di ranah kelahiran. Pesan singkat bagiku agar bisa mengikuti sebuah prosesi di bulan September ini.

Setulus hatimu Mama dan searif arahanmu Ayah..

Doamu hadirkan keridhaan untukku

Petuahmu tuntunkan jalanku

Pelukmu berkahi hidupku

Serta diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan se bait doa itu telah merangkul diriku, menuju hari depan yang lebih cerah.

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah, Kupersembahkan karya kecil ku ini untuk belahan jiwaku, bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia ini. Untuk Ibundaku tersayang

(Nurwatis) yang selalu memberikan kasih sayang berlimpah, yang selalu mengajarkan prinsip kehidupan kepadaku dan sesosok wanita hebat dengan wajah datar yang menyimpan kegelisahan atautkah perjuangan yang tidak pernah aku ketahui, namun tetap tenang dengan penuh kesabaran dalam jalannya menuntunku.

Dan untuk yang termulia Ayahandaku tercinta (Syamsir) yang kasih sayang dan pengorbanannya tiada tandingannya untuk ku. Terima kasih telah menjadi pelita hati ini, terima kasih untuk selalu memberikan senyum hangat itu.

Mungkin tak dapat selalu terucap, namun hati ini selalu bicara, sungguh aku sangat menyayangi kalian..

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Terima kasih ku kepada Bapak Dr. Jasrial, M.Pd dan Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd yang sangat tabah dan sabar serta yang selalu memberikan ku dorongan dan semangat, yang waktunya selalu tersita untuk ku untuk berkonsultasi, dan yang sangat memperjuangkan aku untuk sampai pada titik ini. Semoga segala kebaikan yang bapak dan ibu berikan, mendapat balasan yang mulia dari Allah SWT. Dan terima kasih untuk Staf Tata Usaha jurusan Administrasi Pendidikan "Mas Anto dan Bpk. Nasir" dan untuk Staf Tata Usaha Pasca Sarjana "Mas Didik"

"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..." - 5cm.

Terisitimewa untuk sahabat-sahabatku tercinta, mereka yang selalu menjadi pendengar setia, mereka yang selalu jadi pelampiasan amarah dan sedih ketika tidak ada lagi orang-orang di luar sana yang bisa mengerti. Mereka yang selalu menorehkan kebahagiaan, mereka yang selalu menjadi penawar sepi, dan mereka yang selalu menjadi bagian dari perjalananku..

Untuk sahabat-sahabatku " Halimah, Fannidia Ifani Putri, Oktya Vanny, Sri Darmayanti, Delfira, Mukhlis Syam, Wira Dhana Damanik, Jumadil Rangga Putra, Bambang Nurdiansyah, Giri Pradhianto, Rio Nugraha, Jeffry Herson dan Mufdi Ashadrul" bersenang-senanglah karena hari ini akan kita rindukan di hari nanti sebuah kisah klasik untuk masa depan, bersenang-senanglah karena waktu ini akan kita banggakan di hari tua-Sebuah Kisah Klasik (SO7).

Selanjutnya terima kasih untuk mereka yang telah menorehkan kebahagiaan lain dalam hidupku, anak-anak Demilsy ku tersayang (Cintia Ayu Ningsi, Fadilla Agustia, Nadia Putri Lestari, Emalia Putri Ayuningtias, dan Winny Yulia Wednesty) Terima kasih karena telah menjadi bagian dalam hidupku untuk 4 tahun terakhir..

Terima kasih untuk sahabat ku Widya Ayuni, A.Md, Farm, dan Whulandary, A.Md, Keb., yang udah mau dengerin curhatan, keluh kesah dan selalu menghibur ku dengan caranya masing-masing. Selanjutnya "My Lil Bro" Indra Pranantha, terima kasih udah menjadi orang yang selalu menjengkelkan namun selalu ada dalam deretan orang

yang berarti di kehidupanku, terima kasih karena telah menjadi sahabat lebih dari setengah usiaku 😊

Terima kasih rekan-rekan yang telah membantu demi selesainya karya sederhana ku ini (Yosi Nesferina, Donna Eka Putri, Devia Okriana Layli, Miss Uchy dll) serta ucapan selamat untuk orang-orang yang selalu meramaikan jurusan pada semester akhir ini (Dian, Lidya, Mira, Bg Edward, Bg Angga, Bg Bobby, Rahmi, Riri, Mella, Wilda, Fauzi, Ari dll) akhirnya kita sama-sama menuliskan akhir yang indah dari semua kesulitan dalam perjuangan kita 😊 dan tetap semangat untuk teman-temanku Aditya Herlando, Febry Melia Sari & Elsen Muharni, Anggun Febia Mery, Yulia Mulyani, dll semoga cepat menyusul.

Dan khusus untuk keluarga besar Administrasi Pendidikan'10 yang selalu menjadi bagian dari cerita indah ini, kalian adalah orang-orang yang memberikan sejuta kenangan bagiku, tetap semangat teman-teman yang belum menyelesaikan studinya, yakinlah kalian pasti bisa.

Terakhir, untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan Ilahi yang siapapun itu, terimakasih telah menjadi baik dan bertahan di sana.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih.. 😊

“Please fight for your own happiness, because your happiness is everything and it's yours. Don't let what other people say and think, let alone your fear, take it away from you. You can't rely your happiness on others, you need to be happy yourself first 😊



Apri Yeni, S.Pd

ABSTRAK

- Judul** : Hubungan Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja Pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau)
- Penulis** : Apri Yeni
17914/2010
- Pembimbing** : 1. Dr. Jasrial, M.Pd
2. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis pada kantor Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) yang menunjukkan semangat kerja pegawai masih rendah, diduga dipengaruhi lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang (1) Semangat kerja pegawai, (2) Lingkungan kerja dan (3) Hubungan lingkungan kerja dengan semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan Antara Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja Pegawai.”

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi penelitian seluruh pegawai yang berjumlah 70 orang. Sampel berjumlah 59 orang yang ditarik dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan melihat pada tabel Krejchi. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket model skala Likert. Validitas instrument diperoleh melalui rumus Spearman dan reliabilitas instrument diperoleh melalui rumus Alpha.

Data dianalisis dengan korelasi product moment yang sebelumnya sudah dilakukan uji prasyarat analisis. Hasil analisis data menunjukkan (1) Lingkungan kerja berada pada kategori kondusif yaitu 83% (2) semangat kerja pegawai berada pada kategori tinggi yaitu 84% (3) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan y yaitu $r_{hitung} = 0,393$ dan keberartian hubungan yaitu $t_{hitung} = 3,196$ pada taraf kepercayaan 95%.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara lingkungan kerja dengan semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau). Artinya lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi semangat kerja di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja Pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau”. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam tanpa ilmu pengetahuan sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti adanya saat sekarang.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan.
4. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nellitawati, S.Pd,M.Pd selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Pimpinan Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) yang telah bersedia memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Orang tua tercinta, Ayah Syamsir dan Mama Nurwatis beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2010 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Yaa Rabbal Alamin*

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latars Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Semangat Kerja	9
1. Pengertian Semangat Kerja.....	9
2. Pentingnya Semangat Kerja.....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Semangat Kerja.....	11
4. Indikator Semangat Kerja	13
B. Lingkungan Kerja	17
1. Pengertian Lingkungan Kerja	17
2. Pentingnya Lingkungan Kerja	18
3. Jenis Lingkungan Kerja	19
4. Indikator Lingkungan Kerja	22
C. Hubungan Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja Pegawai	28

D. Kerangka Konseptual.....	29
E. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	38
G. Pengolahan Data	38
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Semangat Kerja Pegawai	42
2. Lingkungan Kerja.....	44
B. Persyaratan Analisis.....	47
C. Pengujian Hipotesis	48
D. Pembahasan.....	49
1. Semangat Kerja (Y)	49
2. Lingkungan Kerja (X).....	50
3. Hubungan Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja Pegawai	51
4. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel Penelitian.....	34
3. Model Skala Likert	35
4. Kriteria Penilaian Data Semangat Kerja Pegawai dan Lingkungan Kerja di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) ...	40
5. Distribusi Frekuensi Skor Semangat Kerja.....	43
6. Tingkat Capaian Per Indikator Semangat Kerja	44
7. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Kerja	45
8. Tingkat Capaian Per Indikator Lingkungan Kerja	46
9. Tafsiran Mean Variabel Penelitian	47
10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel	47
11. Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberartian Korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan Tabel Uji r dan Tabel Uji t.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Histogram Distribusi Skor Variabel Semangat Kerja	43
Gambar 3. Histogram Distribusi Skor Variabel Lingkungan Kerja.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengantar Angket Penelitian.....	58
2. Petunjuk Pengisian Angket	59
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	60
4. Angket Penelitian.....	62
5. Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian Variabel Lingkungan Kerja.....	68
6. Tabulasi data Uji Coba Angket Peneliiian Variabel Semangat Kerja.....	69
7. Analisis Uji Coba Angket Penelitian	70
8. Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y	71
9. Uji Reliabilitas Item Variabel X dan Variabel Y	73
10. Varian Total	77
11. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Kerja.....	80
12. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Semangat Kerja	81
13. Skor Mentah Hasil Penelitian	82
14. Pengolahan Data Hasil Penelitian	85
15. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	91
16. Tabel Nilai-nilai r Product Moment.....	92
17. Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t	93
18. Tabel Nilai-nilai Rho	94
19. Tabel Z Skor	95
20. Surat Izin Penelitian	96
21. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopertis (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta) Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) merupakan suatu organisasi yang mengkoordinasi perguruan-perguruan tinggi swasta yang ada di wilayah X, yaitu Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau. Dari pembentukannya Kopertis dibentuk pada tahun 1975. Kopertis sebagai perpanjangan tangan Ditjen Dikti melaksanakan sebagian tugas Ditjen Dikti dalam hal pengawasan, pengendalian dan pembinaan PTS di wilayah.

Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) sebagai organisasi tentunya harus memiliki pegawai-pegawai yang mempunyai tingkat produktifitas dan kinerja yang tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi produktifitas dan kinerja pegawai diantaranya adalah semangat kerja pegawai.

Semangat kerja yang tinggi akan mendorong pegawai untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, semangat kerja itu dapat dikatakan sebagai modal bagi pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa adanya semangat kerja yang tinggi, pegawai tidak akan dapat bekerja dengan lebih baik. Begitu juga sebaliknya, semangat kerja yang tinggi akan menjadikan pegawai bekerja lebih giat sehingga pekerjaannya dapat diselesaikan dengan baik.

Pegawai merupakan unsur pokok dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi karena pegawai adalah sumber tenaga dari seluruh aktivitas yang dilakukan di organisasi. Pelaksanaan pekerjaan pada suatu organisasi ini dipengaruhi oleh semangat kerja dari pegawai, karena tanpa pegawai yang mempunyai semangat kerja yang tinggi, aktivitas organisasi tidak akan berjalan dengan lancar.

Menurut Nitisemito (2002:56) semangat kerja adalah kondisi seseorang yang menunjang dirinya untuk melakukan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik di dalam sebuah perusahaan. Selanjutnya Purwanto (2009:83) menyatakan bahwa “semangat kerja adalah reaksi emosional dan mental dari seseorang terhadap pekerjaannya. Semangat kerja mempengaruhi kuantitas dan kualitas pekerjaan seseorang”.

Dengan adanya semangat dalam bekerja, maka akan mendorong pegawai untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya. Apabila ada usaha dari pegawai untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan penuh tanggung jawab maka akan dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam bekerja. Pegawai yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan tampak dari sikapnya sehari-hari, misalnya: pegawai memiliki antusias dalam melaksanakan pekerjaan, pegawai memiliki inisiatif dalam bekerja, pegawai disiplin dalam bekerja, pegawai aktif & kreatif, serta memiliki partisipasi dalam berbagai kegiatan di kantor.

Namun kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil pengamatan penulis di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) pada bulan Juni-Agustus 2013, terlihat masih ada pegawai yang mempunyai semangat kerja yang rendah dalam melaksanakan tugas, hal ini dapat terlihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Pegawai sering datang tidak tepat waktu, hal ini terlihat dari masih banyaknya pegawai yang datang terlambat dari jam kerja yang telah ditetapkan, misalnya jam kerja dimulai dari jam 8:00-16:00, namun pegawai sering datang terlambat dan pulang lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan, dan ketika berada di kantor tidak langsung bekerja, malah melakukan kegiatan lain seperti membaca koran, dll.
2. Masih kurangnya inisiatif pegawai terhadap tugas atau kegiatan yang dilakukan di kantor. Hal ini terlihat dari adanya beberapa pegawai yang kurang memiliki keasadaran untuk bekerja sendiri, dan lebih sering menunggu perintah dari pimpinan.
3. Dalam melaksanakan tugas kantor antusias pegawai masih rendah, hal ini terlihat dari penunda-nundaan pekerjaan, padahal pekerjaan itu dapat dilaksanakan tepat waktu.

Dari fenomena-fenomena di atas apabila permasalahan ini tidak mendapat perhatian dari pimpinan akan berdampak pada pelaksanaan pekerjaan yang dapat berdampak pada tujuan organisasi itu sendiri.

Banyak factor yang mempengaruhi semangat kerja pegawai di lapangan, diduga salah satu faktor yang mempengaruhi semangat kerja pegawai adalah kondisi lingkungan kerja itu sendiri. Lingkungan kerja merupakan faktor yang banyak mempengaruhi perilaku pegawai, baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja pegawai.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai pada saat bekerja baik fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang kondusif memungkinkan pegawai bekerja lebih bersemangat sehingga hasil kerjanya lebih memuaskan. Lingkungan kerja ini mampu memberikan dan meningkatkan semangat kerja pegawai karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap pegawai yang melaksanakan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang baik dan bersih, mendapat cahaya yang cukup, adanya pertukaran udara dan tata ruang yang baik merupakan suatu lingkungan kerja yang kondusif yang dapat menciptakan semangat kerja pegawai sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Namun kenyataan yang penulis temui di lapangan kondisi lingkungan kerja di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) dapat dikatakan kurang kondusif. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena berikut:

1. Penataan ruang kerja yang masih kurang baik terlihat dari penyimpanan barang dan arsip kantor yang tertumpuk di atas meja dan di lantai sehingga mengganggu pemandangan dan mempersempit ruang gerak pegawai.

2. Masih ada sebagian ruangan yang penerangannya kurang bagus, hal ini terlihat dari adanya sebagian ruangan yang kurang mendapatkan cahaya matahari, sehingga ruangan sedikit lebih gelap dan mengganggu kelancaran pegawai dalam bekerja.
3. Masih ada sebagian ruangan yang pertukaran udaranya kurang bagus, hal ini dapat terlihat dari sebagian ruangan yang kurang memiliki ventilasi yang cukup, sehingga mengakibatkan ruangan menjadi pengap serta udara yang tidak segar.
4. Kurang harmonisnya hubungan antar sesama rekan kerja, dilihat dari kurang terbukanya pegawai dengan permasalahan yang dialami, sehingga mengganggu pekerjaan masing-masing pegawai. Hal ini terlihat dari penyelesaian konflik antar pegawai yang masih rendah, pegawai lebih memilih untuk memendam permasalahan yang mereka alami.

Semua gejala mengindikasikan bahwa secara umum lingkungan kerja pada Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) masih kurang baik dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan kondisi lingkungan kerja seperti ini diduga akan mengakibatkan kurang semangatnya pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena-fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Hubungan Lingkungan Kerja*

dengan Semangat Kerja Pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau)”.

B. Identifikasi Masalah

Semangat kerja pegawai merupakan faktor penunjang dalam kelancaran dan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena dengan adanya semangat kerja yang tinggi dari pegawai maka tugas dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan mengenai lingkungan kerja dengan semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) adalah:

1. Penataan ruang kerja yang kurang baik.
2. Kurang harmonisnya hubungan antara sesama pegawai.
3. Kurangnya disiplin pegawai.
4. Kurangnya partisipasi pegawai terhadap tugas atau kegiatan di kantor.
5. Rendahnya kerjasama pegawai dengan pegawai lainnya.
6. Rendahnya antusias pegawai dalam melaksanakan tugas.
7. Kurangnya inisiatif pegawai dalam bekerja.
8. Kurangnya kreatifitas pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.
9. Kurangnya kesanggupan pegawai untuk bekerjasama dengan sesama pegawai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak factor yang dapat mempengaruhi semangat kerja pegawai. Mengingat luasnya cakupan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada “Hubungan Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja Pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) ?
2. Bagaimana lingkungan kerja di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) ?
3. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang:

1. Semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau).

2. Lingkungan kerja di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau).
3. Ada atau tidaknya hubungan antara lingkungan kerja dengan semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait dalam organisasi, terutama bagi:

1. Pegawai dalam meningkatkan semangat kerja di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau).
2. Pimpinan Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) dalam rangka menciptakan dan meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan semangat kerja pegawai untuk masa yang akan datang.
3. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam penelitian. Penulis dapat memperoleh wawasan baru dalam kaitannya dengan pemanfaatan ilmu yang diperoleh saat kuliah atau pengaplikasian ilmu di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) berada pada kategori tinggi. Dengan rata-rata (mean) 126,95, skor maksimal 150, dan standar deviasi diperoleh 9,05. Persentase yang diperoleh adalah 84% berada pada kategori tinggi.
2. Lingkungan kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) berada pada kategori kondusif. Dengan rata-rata (mean) 108,6 skor maksimal 130, dan standar deviasi diperoleh 7,75. Perentase yang diperoleh adalah 83% berada pada kategori kondusif.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara lingkungan kerja dengan semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau). Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r = 0,393$ pada taraf kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian lingkungan kerja sudah berada pada kategori kondusif oleh sebab itu selain mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, pimpinan selaku atasan para pegawai di kantor harus menjaga agar keadaan lingkungan kerja yang berupa lingkungan kerja fisik dan non fisik terus tetap dipertahankan dalam keadaan baik, serta perlu memperhatikan kondisi lingkungan kerja pegawai untuk mencapai hasil kerja yang lebih berkualitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian semangat kerja pegawai sudah berada pada kategori tinggi, oleh sebab itu selain mempertahankan pegawai juga perlu meningkatkan semangat kerjanya yang baik itu dari segi menjaga suasana kerja agar tetap menyenangkan baik berupa lingkungan kerja fisik maupun non fisik.
3. Karena terdapat hubungan yang positif antara lingkungan kerja dengan semangat kerja pegawai di Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) maka, diharapkan kepada pegawai untuk menciptakan dan meningkatkan lagi lingkungan kerjanya agar lebih kondusif baik dari segi tata ruang kerja, penerangan, pertukaran udara, dan hubungan sesama pegawai sehingga dapat meningkatkan semangat kerjanya.
4. Untuk penyempurnaan, bagi peneliti lain yang ingin meneliti kajian ini untuk lebih memperluas kajiannya yang terkait dengan aspek-aspek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tohardi. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen. Edisi Pertama*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Didit, Darmawan. 2013. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.
- Gie, The Liang. 2007. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Handoko, Hani. 2000. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, SP. Melayu. 2010. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasna, Vida. 2004. *Menggunakan Peralatan Kantor Jilid I SMK*. Bandung: Armico.
- Laksmi dkk. 2008. *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Penaku.
- Mangkunegara, AP. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Utama.
- Moekijat. 2002. *Tata Laksana Kantor*. Bandung: Mandar Jaya.
- Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Nawawi, Hadari. 2009. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Ghalia.
- Nitisemito, Alex S. 2005. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pandji, Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2005. *Psikologi Sosial: Psikologi Lingkungan dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.